PENGARUH EDUKASI DAN KONSELING TERHADAP ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HASAN JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Petrina Theda Philothra
NIM 102010101087

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PENGARUH EDUKASI DAN KONSELING TERHADAP ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HASAN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Petrina Theda Philothra
NIM 102010101087

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Edukasi dan Konseling Terhadap Angka Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Al Hasan Jember telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada :

hari : Jumat, 18 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Penguji I,	Penguji II,
Prof.dr. Bambang S, Sp.KK (K)	dr. Ihwan Narwanto, M.Sc
NIP. 194701211983031001	NIP. 198002182005011001
Penguji III,	Penguji IV,
dr. Wiwien Sugih Utami, M.Sc	dr. Irawan Fajar Kusuma, M.Sc
NIP. 197609222005012001	NIP. 198103032006041003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr Enny Suswati, M. Kes.

NIP. 197002141999032001

RINGKASAN

Pengaruh Edukasi dan Konseling Terhadap Angka Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al Hasan Jember; Petrina Theda Philothra, 102010101087; 2010: 103 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap *Sarcoptes scabiei var hominis* dan produknya. Di Indonesia, skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti lingkungan yang padat penduduknya (pondok pesantren, panti jompo), keadaan sosial ekonomi yang rendah, higiene perseorangan yang buruk, minimnya pengetahuan, lingkungan yang tidak saniter, perilaku yang tidak mendukung kesehatan, sering berganti pasangan seksual, dan kesalahan diagnosis serta penatalaksanaannya. Salah satu penanggulangan skabies dilakukan dengan memutuskan rantai penularannya yang dapat diperoleh dengan pemberian edukasi. Edukasi dan konseling mengenai penyakit skabies diharap meningkatkan pengetahuan, yang selanjutnya memperbaiki sikap dan perilaku dalam mencegah penularan skabies.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dan konseling kesehatan mengenai skabies terhadap angka kejadian skabies di Pondok Pesantren. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan *pre test* berupa kuesioner kepada sampel penelitian kelompok eksperimen dan kontrol, dilanjutkan dengan perlakuan selama 6 minggu dan *post test* di akhir penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden sebagai pengaruh atas perlakuan berupa edukasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* dengan jumlah sampel masing-masing kelompok berjumlah 46 orang di Pondok Pesantren Al Hasan 1 dan 2 Jember.

Hasil kuesioner *pre test* pada kelompok I dan II relatif homogen, dan setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku antara responden di kelompok I dan II. Di akhir penelitian, jumlah responden yang tertular skabies di kelompok I berjumlah 5 orang, sedangkan di kelompok II berjumlah 16 orang. Responden yang tertular skabies mayoritas memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku yang rendah atau sedang saat *post test* dan terlebih pada saat *pre test.* Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dan konseling berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berdampak terhadap angka kejadian skabies.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN MOTO iv

HALAMAN PERNYATAAN v

HALAMAN BIMBINGAN vi

HALAMAN PENGESAHAN vii

RINGKASAN viii

PRAKATA x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TABEL xvi

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 5

2.1 Skabies 5

2.1.1 Definisi 5

2.1.2 Epidemiologi 5

2.1.3 Morfologi *Sarcoptes scabiei* 5

2.1.4 Taksonomi *Sarcoptes scabiei* 6

2.1.5 Siklus hidup *Sarcoptes scabiei* 6
2.1.6 Patogenesis skabies..... 7
2.1.7 Penularan (Transmisi) Skabies 8
2.1.8 Gambaran Klinis Skabies 8
2.1.9 Macam-Macam Bentuk Skabies 10
2.1.10 Pengobatan 12
2.1.11 Pencegahan Skabies..... 12
2.1.12 Faktor Predisposisi Penyakit Skabies 13
2.2 Edukasi dan Konseling Kesehatan 17
2.2.1 Edukasi Kesehatan 17
2.2.2 Konseling Kesehatan 18
2.3 Pondok Pesantren..... 20
2.4 Kerangka Teori 21
2.5 Kerangka Konseptual..... 22
2.6 Hipotesis Penelitian..... 22
BAB 3. METODE PENELITIAN..... 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 23
3.2.1 Tempat Penelitian 23
3.2.2 Waktu Penelitian..... 23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 24
3.3.1 Populasi Penelitian..... 24
3.3.2 Sampel Penelitian 24
3.4 Definisi Operasional..... 25
3.5 Desain Penelitian 29
3.6 Data dan Sumber Data..... 29
3.7 Teknik dan Alat Penelitian 30
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data 30

3.8.1 Teknik Penyajian 30
3.8.2 Analisis Data 31
3.9 Prosedur Penelitian 32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil Penelitian 33
4.1.1Gambaran Umum Subjek Penelitian 33
4.1.2 Karakteristik Responden 33
4.2 Analisis Data 35
4.2.1Analisis Data Univariat 35
4.2.2 Analisis Data Bivariat 42
4.2.3 Analisis Data Multivariat 46
4.3 Pembahasan 47
4.3.1Pengaruh Edukasi Tentang Skabies Tehadap Pengetahuan 48
4.3.2Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap Pencegahan Skabies. . 50
4.3.3Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Pencegahan Skabies 52
4.3.4Angka Kejadian Skabies 53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Tungau *Sarcoptes scabiei* jantan dan betina 6

2.2 Siklus hidup S*arcoptes scabiei* 7

2.3 Daerah predileksi penyakit skabies 9

2.4 Skema Hubungan status kesehatan, perilaku dan edukasi 15

2.5 Kerangka Teori 21

2.6 Kerangka Konseptual 22

3.1 Skema Prosedur Penelitian..... 32

4.1 Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan …… 49

4.2 Distribusi sikap responden sebelum dan sesudah perlakuan…… 50

4.3 Distribusi perilaku responden sebelum dan sesudah perlakuan …….. 52

4.4 Distribusi variabel independen responden berdasarkan status penyakit ….. 54

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Karakteritik responden berdasarkan jenis kelamin 34
4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia 34
4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan 35
4.4 Hasil analisis univariat tingkat pengetahuan *pretest* 35
4.5 Hasil analisis univariat tingkat pengetahuan *postest* 36
4.6 Hasil analisis univariat sikap *pretest* 36
4.7 Hasil analisis univariat sikap *postest* 37
4.8 Hasil analisis univariat perilaku *pretest* 37
4.9 Hasil analisis univariat perilaku *postest*..... 38
4.10 Karakteristik responden kelompok I berdasarkan status penyakit 40
4.11 Karakteristik responden kelompok II berdasarkan status penyakit..... 41
4.12 Analisis bivariat uji normalitas..... 42
4.13 Analisis bivariat uji *mann whitney*..... 43
4.14 Analisis bivariat uji *marginal homogeneity* kelompok I..... 44
4.15 Analisis bivariat uji *marginal homogeneity* kelompok II..... 44
4.16 Distribusi perbandingan karakter responden saat *pretest* dan *postest*..... 45
4.17 Analisis multivariat *multiple logistic regression* tahap I..... 47
4.18 Analisis multivariat *multiple logistic regression* tahap II..... 47